



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

http://kliping.dpr.go.id

Judul : Mendag Ingkar Janji
Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

DPR mendesak pemerintah memenuhi pasokan minyak goreng dengan harga terjangkau. Harga minyak goreng curah Rp14 ribu per liter ibarat dongeng.

RAHMATUL FAJRI
rafaj@mediaindonesia.com

PEPESAN kosong. Begitu ibaratnya pernyataan Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi di depan Komisi VI DPR, Kamis (17/3), yang akan mengumumkan tersangka mafia minyak goreng kemarin.

Dalam rapat kerja di parlemen itu Lutfi mengemukakan pemerintah tidak kalah dengan mafia minyak goreng dan memastikan mafia diblokir ke penjara. "Saya, kami pemerintah, tidak pernah mengalah apalagi kalah dengan mafia. Saya pastikan mereka ditangkap dan calon tersangkanya diumumkan Senin (kemarin)," kata Lutfi dalam rapat kerja dengan Komisi VI DPR.

Akan tetapi, pernyataan Mendag itu bak kerupuk terpapar angin. Melempong ketika Polri memastikan belum ada tersangka mafia minyak goreng. Satgas Pangan Polri hingga kini belum berencana mengeksplosinya.

"Belum ada (tersangka mafia minyak goreng). Satgas Pangan Polri belum fokus mengejar mafia pangan, termasuk minyak goreng. Kini tengah memusatkan perhatian pada pasokan dan stok minyak goreng," ujar Wakil Ketua Satgas Pangan Polri Brigjen Wisnus Hermawan.

Selanjutnya, Mendag mengaku telah menyebarkan nama-nama mafia minyak goreng ke polisi.

"Saya tidak mau sebut nama karena asas praduga tak bersalah. Namun, kami sudah temukan dan jumlahnya ribuan ton. Ada tiga tahap penimbunan minyak goreng dilakukan calon tersangka. Pertama, minyak goreng curah subsidi dilarikan ke industri menengah atas. Kedua, minyak goreng curah subsidi dikemas ulang menjadi minyak goreng premium. Ketiga, minyak goreng curah subsidi dilarikan ke luar negeri. Jadi, tiga uganya ada calon tersangkanya," ungkap Lutfi.

Pada rapat kerja dengan Komite II DPD RI kemarin, Lutfi menyampaikan pernyataan bahwa yang akan mengumumkan tersangka mafia minyak goreng ialah Polri. Hanya, belum pasti apakah Polri memberikan pelakunya hari ini (kemarin) atau